

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Yang menjadi Objek penelitian ini adalah Identifikasi bakat pegawai fungsi akuntansi pada PT.INTI (Persero) dengan menggunakan metode *The Gallup Organization*.

3.1.1. Gambaran Umum Sejarah Perusahaan PT Industri Telekomunikasi Indonesia/ PT. INTI (Persero)

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi. Sejak didirikan pada tahun 1926 sampai sekarang kantor pusat PT. INTI berkedudukan di Komplek Laboratorium Pos, Telepon, dan Telegraf (PTT) di daerah Tegalega (sekarang jalan Moh. Toha no.77 Bandung).

Pada awal-awal tahun pendirian tersebut, PT. INTI merupakan Laboratorium Pos, Telepon, dan Telegraf (PTT) serta Laboratorium Radio dan Pusat Perlengkapan Radio yang bernaung di bawah Jawatan Pos, Telepon, dan Telegraf. Berdasarkan PP no. 240 tahun 1961 Jawatan Pos, Telepon dan Telegraf (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL). Dari PN Postel ini, dengan PP No. 300 tahun 1965 didirikan PN Telekomunikasi. Bagian Penelitian dan

3.2.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi Variabel Penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
1	<i>Striving Talents</i> (Bakat Berjuang)	Bakat untuk berjuang dalam tema ini digunakan untuk memicu diri guna bergerak terus kearah melakukan pencapaian. Dan memotivasi seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya, kemudian mencari berbagai pencapaian yang lebih besar. (Coffman dan Molina, 2007)	1.1 <i>Achiever</i> (Pekerja Keras)	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat bekerja • Motivasi bekerja • Tidak pernah puas dengan apa yang diperolehnya sekarang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu bekerja keras 2. Saya suka berhubungan dengan orang-orang pekerja keras dan yang berhasil 3. Saya mempunyai stamina yang baik dan selalu terbiasa bekerja keras dan lama dibandingkan dengan orang lain. 4. Saya terlalu berambisi 5. Saya adalah orang yang pekerja keras 	Ordinal
			1.2 <i>Activator</i> (Penggerak)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sabar untuk bertindak/ kecepatan dalam bertindak • Semangat bertindak 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Saya suka menolong orang lain 2 Saya bekerja sesuai dengan kemampuan saya 3 Saya memilih jalan yang menantang 4 Saya setuju dengan semua orang 5 Saya orang yang menyukai tantangan 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
			1.3 <i>Adaptability</i> (Kemampuan beradaptasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan beradaptasi • Kecepatan beradaptasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sangat terbuka untuk mempelajari sesuatu yang baru 2. Keinginan terdalam saya adalah untuk tertarik pekerjaan saya 3. Sangat mudah bagi saya untuk memulai pekerjaan yang baru 4. Saya dapat bertahan untuk sesuatu yang baru 	Ordinal
			1.4 <i>Belief</i> (Keyakinan)	<ul style="list-style-type: none"> • Hasrat untuk menjadi bagian dari kegiatan yang bermanfaat dalam menolong orang lain • Komitmen terhadap hidup adalah sangat bernilai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latarbelakang kemanusiaan memandu kehidupan saya 2. Saya mempunyai komitmen untuk hidup 3. Saya ingin ada keseimbangan dalam hidup 4. Saya senang memberikan penghargaan 5. Semua yang dilakukan secara tertatih menarik perhatian saya 	Ordinal
			1.5 <i>Discipline</i> (Disiplin)	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap system dijadwalkan • Rapih dan teratur • Sesuai sistem dan prosedur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bekerja lebih baik di pagi hari 2. Saya adalah orang yang sangat rapih 3. Saya suka bersih-bersih. 4. Hasil pekerjaan saya diperoleh dari hasil sesuai dengan apa yang didapat pada hari itu. 5. Saya adalah orang yang selalu mendapatkan sesuatu yang baik. 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
					6. Saya dapat berpergian ketika saya membutuhkannya	
			1.6 <i>Focus</i> (Fokus)	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tujuan • Mebuat prioritas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ingin bekerja yang sesuai dengan bidang saya. 2. Saya yakin bahwa saya dapat berhasil di masa depan. 3. Saya suka memaksakan diri untuk belajar 4. Ketika menerima penawaran kerja, maka saya akan kerjakan dari pagi hari bahkan di akhir pekan sekalipun, selama dapat saya selesaikan pekerjaan tersebut seiring dengan berakhirnya hari, tipikal kerjaku adalah bekerja selama seminggu bisa melampaui waktu sampai 60 jam. 5. Ketika saya membutuhkan saya dapat berkonsentrasi dalam pekerjaan setiap saat, setiap malam 6. Saya merasa hebat apabila mengerjakan berbagai hal dalam setiap waktunya 	Ordinal
			1.7 <i>Restorative</i> (Pemulih)	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki masalah • Menganalisis masalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa sudah melakukan yang terbaik 2. Saya merasa sedih apabila seseorang tidak menyukai saya. 3. Saya menganalisa 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
					4. Saya menanggapi semua kejadian 5. Saya bersemangat dengan pendidikan 6. Saya sangat menikmati kesuksesan	
			1.8 <i>Self Assurance</i> (Keyakinan Diri)	<ul style="list-style-type: none"> Berpendirian teguh Memiliki keyakinan diri 	1. Saya tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang yang saya lakukan. Apa yang saya lakukan yang menurut saya benar. 2. Sekali saya membuat keputusan saya harus melakukan sesuatu 3. Saya percaya pada hati saya untuk memutuskan sesuatu 4. Sifat alamiku adalah untuk mengetahui dan memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sebagaimana mestinya 5. Saya merasa puas dengan hidup saya	Ordinal
			1.9 <i>Significance</i> (Signifikansi)	<ul style="list-style-type: none"> Ingin dikenal dan dihargai orang lain Percaya diri 	1. Saya dapat membuat orang kagum 2. Saya tidak memerlukan ego yang besar untuk menjadi terkenal sebagai orang yang dipercaya, professional dan sukses. 3. Saya gampang memberi pujian	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
					4. Saya adalah pendongeng yang baik 5. Saya membangun/ membantu setiap bakat yang ada sebagai jalan untuk mendapatkan penghargaan 6. Saya menghargai penghargaan yang diberikan kepada saya dan mengenali orang-orang yang bekerja dengan saya. 7. Saya lebih pintar dibandingkan orang lain	
2.	<i>Thinking Talents</i> (Bakat Berpikir)	Bakat berpikir melibatkan cara orang mengumpulkan, memproses serta membuat keputusan dengan menggunakan informasi serta gambaran-gambaran mental. Bakat yang ada dalam tema-tema ini mendorong seseorang untuk bisa melakukan pendekatan secara logis atas suatu situasi, memikirkannya secara menyeluruh dan kemudian membuat rencana sesuai dengan hasil pendekatan dan pemikirannya. Dengan menggunakan tema berpikir, maka seseorang akan “ bekerja dengan cerdas” untuk mencapai efektivitas totalitas seperti itu untuk melakukan hal yang sama. (Coffman dan Molina, 2007)	2.1 <i>Analytical</i> (Analitical)	• Kemampuan berpikir logika • Mencari bukti/fakta	1. Saya adalah orang yang berpikiran logika/lurus. 2. Saya menggunakan ketelitian untuk menyelidiki informasi 3. Saya percaya keahlian dapat membantu saya mendapatkan jawaban 4. Saya bersemangat akan hal yang mempengaruhi hidup saya. 5. Saya suka berpikir 6. Banyak angka-angka dalam pikiran saya	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
			2.2 <i>Arranger</i> (Pengatur)	<ul style="list-style-type: none"> Mengcoordinator/mengatur kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> Saya berkonsentrasi keras dibandingkan orang lain agar yang saya lakukan berhasil dengan baik Saya senang mendapatkan gambaran bahwa ternyata orang-orang yang berbeda sekalipun dapat saling bekerja sama. Saya adalah seorang pemimpin Saya benci diawasi Saya menghabiskan setidaknya/lebih untuk berpikir setiap minggunya 	Ordinal
			2.3 <i>Connectedness</i> (Keterkaitan)	<ul style="list-style-type: none"> keyakinan dalam menjelaskan gejala secara batin Meyakini hikmah dari kejadian 	<ol style="list-style-type: none"> Saya percaya tidak ada yang kebetulan, semua kejadian mempunyai alasan Pekerjaan yang musuh bagi saya Saya adalah pemerhati kehidupan 	Ordinal
			2.4 <i>Consistency</i> (Konsisten)	<ul style="list-style-type: none"> Konsiten/mencari kesetimbangan Tidak berpihak Tidak berat sebelah/adil 	<ol style="list-style-type: none"> Kadang-kadang keadilan dapat membelokan kebenaran Ketika masih kecil, saya sehat dan tidak ada masalah dengan diri sendiri atau orang dewasa. Saya percaya bahwa orang yang mencuri harus dihukum 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
----	----------	---------------------------	--------------	-----------	------------	-------

		Variabel				
						4. Jadikan itu sebagai petunjuk untuk suatu kebenaran
			2.5 <i>Context</i> (Konteks)	<ul style="list-style-type: none"> Berpikir kebelakang Belajar tentang masa lalu 	<ol style="list-style-type: none"> Dengan mempelajari sejarah saya dapat menggambarkan masa depan. Saya adalah orang yang mengetahui segala hal. Saya senang bisa mengerti asal-usul dari perang dunia Apapun situasi dan kondisinya saya selalu tau apa yang harus saya lakukan Saya berusaha mengambil pelajaran sebanyak mungkin dengan mempelajari masa lalu 	Ordinal
			2.6 <i>Deliberative</i> (Penuh Perhitungan)	<ul style="list-style-type: none"> Teliti dan terperinci Berhati-hati Penuh pertimbangan 	<ol style="list-style-type: none"> Saya suka pekerjaan yang memerlukan ketelitian Saya sulit untuk menceritakan kehidupan saya Saya adalah orang yang tertutup Saya sangat hati-hati untuk menceritakan tentang kehidupan pribadi saya Saya selalu berhati-hati dalam memilih teman 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
			2.7 <i>Futuristic</i> (Berpikir ke depan)	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki visi masa depan Memperkirakan masa depan 	<ol style="list-style-type: none"> Saya suka menghabiskan waktu dengan memikirkan masa depan. Setiap hari saya berbicara banyak tentang visi untuk masa depan. Saya mengikuti suratan takdir untuk masa depan saya. Kehidupan saya sangat menyenangkan Saya dapat melihat tentang masa depan saya Saya menghabiskan 70% waktu saya untuk memikirkan masa depan saya 	Ordinal
			2.8 <i>Ideation</i> (Penggagas)	<ul style="list-style-type: none"> Menyukai diskusi kelompok Memiliki banyak ide/konsep 	<ol style="list-style-type: none"> Saya senang mendiskusikan suatu ide besar dengan perusahaan. Saya selalu memberi ide/gagasan Mudah bagi saya menuangkan ide ke dalam bentuk kalimat /kata-kata Setiap hari saya selalu mendapatkan ide/gagasan Ketika saya berada dalam satu group, saya memiliki banyak ide/gagasan dibandingkan orang lain 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
			2.8 <i>Ideation</i> (Penggagas)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai diskusi kelompok • Memiliki banyak ide/konsep 	6. Saya senang mendiskusikan suatu ide besar dengan perusahaan. 7. Saya selalu memberi ide/gagasan 8. Mudah bagi saya menuangkan ide ke dalam bentuk kalimat /kata-kata 9. Setiap hari saya selalu mendapatkan ide/gagasan 10. Ketika saya berada dalam satu group, saya memiliki banyak ide/gagasan dibandingkan orang lain	Ordinal
			2.9 <i>Input</i> (Masukan)	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin mengetahui segala hal • Mencari informasi 	1. Saya ingin mencari tau apakah ada orang yang jujur untuk memberitahukan apa kelemahanku 2. Saya dapat belajar selama itu bisa diterima 3. Saya suka membaca 4. Saya selalu ingin tau lebih banyak hal.	Ordinal
			2.10 <i>Intelection</i> (Intelektual)	<ul style="list-style-type: none"> • Intropeksi diri • Berdiskusi intelektual 	1. Saya adalah orang yang suka intropeksi diri 2. Saya suka dengan diskusi tentang filosofi 3. Saya suka menyendiri 4. Saya lebih suka diskusi intelektual	

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
					5. Kata-kata yang saya pakai simulasi intelektual 6. Saya suka kuliah/seminar 7. Philosophy saya memandu kehidupan saya	
			2.11 <i>Learner</i> (Suka belajar)	<ul style="list-style-type: none"> Senang belajar 	1. Saya tumbuh ketika saya belajar 2. Saya suka belajar 3. Saya mempunyai maksud baik untuk belajar	Ordinal
			2.12 <i>Strategic</i> (Strategis)	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki banyak rencana 	1. Saya sangat "rendah hati" saya pemikir dan percaya keahlian bisa membantu saya mencari jawaban yang benar 2. Saya mempunyai rencana yang baik tentang kehidupan 3. Untuk saya semua harus direncanakan 4. Saya adalah pemikir yang rendah hati 5. Saya kadang-kadang mencari simpati orang lain 6. Kata-kata yang saya pakai simulasi intelektual.	Ordinal
3.	<i>Relating Talents</i> (Bakat Berhubungan)	Berbagai bakat dalam berhubungan ada dalam tema-tema yang digunakan agar dapat secara kreatif menciptakan, mengembangkan dan mempertahankan hubungan	3.1 <i>Communication</i> (Komunikasi)	<ul style="list-style-type: none"> Mengangkat topik yang kering menjadi menarik Komunikatif 	1. Saya adalah pendengar yang baik 2. Teman-teman meminta nasihat saya. 3. Saya suka menerangkan sesuatu	Ordinal

No	Variabel	(Coffman dan Molina, 2007) Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
					4. Saya adalah seorang guru yang baik.	
					5. Bahasa saya berisi pendek dan mudah dimengerti 6. Saya dapat menjelaskan secara detail	
			3.2 <i>Empahty</i> (Empati)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perasaan yang dihadapi orang lain Sensitif 	<ol style="list-style-type: none"> Saya dapat menempatkan diri ke dalam kehidupan orang lain dan mengerti apa yang mereka alami. Saya benci ketika saya menangis Orang-orang datang kepada saya untuk meminta pendapat. Saya suka menjadi pendengar Saya mudah menangis 	Ordinal
			3.3 <i>Harmony</i> (Keselarasan)	<ul style="list-style-type: none"> Mencari keselarasan Menghindari perbedaan 	<ol style="list-style-type: none"> Saya mendengarkan orang-orang sehingga saya dapat membuat mereka mengerti Saya tidak suka berkumpul dengan orang-orang yang tidak jujur Orang-orang yang tidak memiliki tujuan membuat saya tidak nyaman Saya menjadi inspirasi teman-teman untuk membuat suatu hal yang terjadi 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
			3.4 <i>Includer</i> (Penyerta)	<ul style="list-style-type: none"> Menerima semua orang Berusaha agar semua orang memiliki kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> Saya dapat membuat orang merasa bahwa mereka sangat penting untuk saya Pemimpin yang terkenal membuat saya takut. Saya adalah orang yang perhatian Ketika segalanya berjalan lebih kencang maka saya membutuhkan segala sesuatunya berjalan dengan sempurna, sehingga membuat saya untuk terlibat langsung didalamnya Menurut saya banyak akibat dan hal yang menyebabkan hubungan 	
			3.5 <i>Individualization</i> (Individualisasi)	<ul style="list-style-type: none"> Melihat keunikan dari masing-masing individu Mengamati gaya, motivasi, cara berpikir dan cara membina hubungan masing-masing individu 	<ol style="list-style-type: none"> Saya harus mengenal seseorang secara individu. Saya suka mengerjakan sesuatu dengan orang yang lebih dipercaya Saya percaya setiap orang memiliki sesuatu yang unik yang berbeda-beda sebagai motivasi mereka Saya senang mengamati orang-orang dengan perbedaan yang mereka miliki 	Ordinal

					5. Saya tidak peduli orang itu menyukai saya atau tidak	
--	--	--	--	--	---	--

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
			3.6 <i>Relator</i> (Penghubung)	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat Membangun hubungan 	<ol style="list-style-type: none"> Saya adalah anggota tim Saya adalah pembangun hubungan untuk semua orang. Saya mencari kelebihan orang daripada mencari kelemahannya. Saya seorang yang sangat senang bergaul dan bersosialisasi Saya memiliki seorang guru yang perhatian kepada saya dan memperlakukan seperti seorang teman 	Ordinal
			3.7 <i>Responsibility</i> (Tanggung jawab)	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki rasa tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> Saya hidup untuk masa depan Saya dapat melihat tentang masa depan saya Rasa tanggung jawab saya yang membuat saya dapat bertahan. Pikiran saya menjadi jernih ketika saya pekerjaan saya selesai tepat pada waktunya Saya adalah orang yang bertanggung jawab 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
4.	<i>Impacting Talents</i> (Bakat Memberi Dampak)	Bakat memberikan pengaruh dalam tema ini adalah untuk memotivasi orang lain untuk melakukan tindakan. Dan memicu seseorang untuk menyusun suatu jalan agar dapat diikuti oleh individu atau kelompok, lalu menggerakkan mereka untuk berjalan di sepanjang jalur tadi. Orang-orang yang memiliki bakat yang berpengaruh dapat merangsang orang lain untuk menjadi lebih produktif, meraih hal terbaik dan memenuhi potens pribadi. (Coffman dan Molina, 2007)	4.1 <i>Command</i> (Tukang Perintah)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil keputusan/ penanggung jawab • Teguh pendirian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi kepercayaan orang memberikan saya kepuasan. 2. Saya suka berdebat 3. Saya benci ketika saya menangis 4. Saya lebih menyukai bekerja sama dengan orang dewasa 	Ordinal
			4.2 <i>Competition</i> (Persaingan)	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat berprestasi • Semangat bersaing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berjuang untuk memenangkan posisi pertama/pemenang. 2. Saya tidak pernah puas sampai saya berada dipuncak kompetisi/ menjadi nomor satu dalam setiap persaingan yang ada. 3. Saya berusaha mengejar promosi 4. Menjadi pemenang adalah segalanya 	Ordinal
			4.3 <i>Developer</i> (Pengembang)	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat orang lain memajukan • Semangat orang lain membantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. orang untuk sukses 2. Saya senang membuat orang merasa sukses 3. Saya akan terlebih dahulu memberi perhatian pada diri sendiri 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
					4. Saya suka memberikan semangat terhadap orang lain 5. Saya orang yang suka memberi dorongan	
			4.4 <i>Maximizer</i> (Semaksimal mungkin)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan Berfokus pada kekuatan 	1. Saya adalah orang yang perhatian 2. Saya melihat kemajuan besar terhadap bakat saya 3. Saya puas dengan kemajuan dalam kehidupan saya 4. Saya puas ketika saya dapat mengerjakan sesuatu yang terbaik yang saya bisa 5. Saya mengetahui kekuatan saya dari pada kelemahan saya	Ordinal
			4.5 <i>Positivity</i> (Sikap Positif)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat orang merasa senang Ramah penuh dengan pujian, cepat tersenyum Memiliki selera humor 	1. Saya merasa senang dengan kehidupan ini 2. Saya penuh kesenangan dan kebahagiaan 3. Saya sangat bersemangat 4. Saya memiliki selera humor. 5. Saya adalah orang yang murah hati 6. Saya suka bersenang-senang 7. Saya adalah orang yang periang	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
			4.6 <i>Woo (Perayu)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dikenali • Selalu bertutur sapa dengan orang yang baru ditemuinya. • Memiliki banyak obrolan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai percakapan adalah suatu usaha untuk saya. 2. Saya ingin semua orang menyukai saya. 3. Saya ingin orang-orang menyukai saya 4. Saya kadang-kadang mencari simpati orang lain 	Ordinal
	Kinerja	<p>Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>(Mangkunegara, 2001)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja: ketepatan, ketelitian, keterampilan, kebersihan • Kuantitas Kerja: • Mengikuti intruksi, inisiatif, • Sikap: Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan • Kepedulian • Ketelitian • Inisiatif • Kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Kepedulian mengerjakan pekerjaan kantor 3. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan apapun yang diberikan atasan kepada pegawai 4. Keterampilan dalam melaksanakan sesuai tugas dan fungsinya meskipun bukan tugas pokoknya 5. Tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan 6. Kemampuan berkomunikasi dengan baik untuk kesuksesan pekerjaan yang dibebankan. 7. Ketepatan waktu untuk tiba dikantor selama menjalankan pekerjaan 8. Selalu menunjukkan semangat atau berusaha memberikan hasil kerja 	Ordinal

					sebaik mungkin.	
--	--	--	--	--	-----------------	--

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
	Kinerja	<p>Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>(Mangkunegara, 2001)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja: ketepatan, ketelitian, keterampilan, kebersihan • Kuantitas Kerja: • Mengikuti intruksi, inisiatif, • Sikap: Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan • Kepedulian • Ketelitian • Ketelitian • Inisiatif • Kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Kepedulian mengerjakan pekerjaan kantor 3. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan apapun yang diberikan atasan kepada pegawai 4. Keterampilan dalam melaksanakan sesuai tugas dan fungsinya meskipun bukan tugas pokoknya 5. Tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan 6. Kemampuan berkomunikasi dengan baik untuk kesuksesan pekerjaan yang dibebankan. 7. Ketepatan waktu untuk tiba dikantor selama menjalankan pekerjaan 8. Selalu menunjukkan semangat atau berusaha memberikan hasil kerja sebaik mungkin. 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
					9. Selalu berusaha memberikan kontribusi kepada tim melalui saran, kritik, dan usaha yang membangun 10. Kemampuan menjalankan tugas pekerjaan dengan cekatan dan cepat 11. Tingkat tanggung jawab dalam menangani bidang pekerjaannya. 12. Berinisiatif dalam mengantisipasi masalah pekerjaan yang dianggap sulit 13. Kesesuaian pekerjaan yang dijalani sesuai bakat dan minat pegawai. 14. Membantu rekan kerja apabila mereka kesulitan dengan pekerjaannya 15. Sering melakukan kerjasama dengan rekan kerja yang satu profesi bidang keahlian	



Bagian Perlengkapan yang semula terdapat pada PN POSTEL, digabungkan dan berganti nama menjadi Lembaga Administrasi, Bagian Penelitian dan Bagian Industri.

Pada tanggal 25 Mei 1966, PN Telekomunikasi mulai mengadakan kerjasama dengan perusahaan asing yaitu Siemens AG dan pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telekomunikasi (LPP Postel). Untuk merealisasikan kerjasama tersebut maka pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon dalam organisasi LPP Postel dan LPP Postel diubah menjadi Lembaga Penelitian Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI Postel) yang berpangkal pada bagian pabrik telepon kemudian diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto yang diwakili oleh Menteri Ekuin Sri Sultan Hamengku Buwono IX pada tanggal 22 Juni 1968.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan terutama pada bidang penelitian dan bidang industri, pada tahun 1971 dilakukan pemisahan tugas pokok sebagai berikut :

1. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Postel yang mempunyai tugas pokok dalam bidang pengujian, penelitian serta pengembangan sarana pos dan telekomunikasi baik dari segi teknologi maupun segi operasional.
2. Lembaga industri, sebagai badan hukum yang berdiri sendiri dengan tugas pokok memproduksi sarana-sarana dan alat-alat telekomunikasi.

Berdasarkan PP RI No. 34 tahun 1974 dan Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep 1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974, Akta Notaris Abdul Latief, Jakarta, No. 322, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) resmi didirikan mulai tanggal 30 Desember 1974 dengan modal sebesar Rp. 3.200.000.000,00.

Pada tanggal 19 Oktober 1989 PT INTI (Persero) yang sebelumnya berada dibawah Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi diserahkan kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Peralihan pengelolaan tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden No. 44 mengenai BPIS.

Visi dan Misi

Visi : menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "mimpi" menjadi "realita". Dalam hal ini "mimpi" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, dan lebih jauh lagi seluruh stakeholders perusahaan.

Misi : Berdasarkan rumusan visi perusahaan maka rumusan misi INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut :

- Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
- Dalam menjalankan bisnis kepentingan para stakeholders akan mendapat perhatian utama.
- Mengembangkan jejaring bisnis dengan pemakai jasa INTI dan pemasok untuk menghasilkan kinerja yang saling menguntungkan.

Adapun tujuan utama yang ingin dicapai PT. INTI, adalah :

1. Peningkatan kemampuan nasional dalam bidang industri telekomunikasi dan elektronika profesional baik piranti lunak maupun piranti keras.
2. Menjadi pusat keunggulan dibidang industri telekomunikasi dan menjadi penunjang utama pengembangan sistem telekomunikasi nasional.
3. Meningkatkan Kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang atas dasar kekuatan sendiri.
4. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri lainnya.
5. Menjadi sumber devisa negara.

Periode 1974-1984

Fasilitas produksi dimiliki INTI pada saat itu antara lain:

- Pabrik Perakitan Telepon
- Pabrik Perakitan Peralatan Transmisi
- Laboratorium Software Komunikasi Data
- Pabrik Konstruksi & Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan siemen, BTM, PRX, JRC, dan NEC. Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

Periode 1984 - 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, disamping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (STM). Kerjasama teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain:

- Bidang sentral dengan Siemens
- Bidang tranmisi dengan Siemens, NEC dan JRC
- Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura dan Tatung TEL.

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikansi, yaitu:

- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Periode 1994 – 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa *engineering*. Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang *switching*, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi

telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI di pasat bergeser sehingga tidak lagi sebagai market leader. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik.

Periode 2000 – 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *muliti source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

- Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
- Bidang mekanik dan plastic, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT IPMS, berkedudukan di Bandung
- Bidang-bidang *switching*, akses dan trasmisi, dirintis kerjasama dengan beberapa perusahaan multinational seperti SAGEM, MOTOROLA, ALCATEL, Ericsson dan Hua Wei.

Periode 2005 – Sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar. Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama

penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa professional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration (ISTI)*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain penelitian

Desain penelitian menurut Nazir (2003:84) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut :

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- c. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan.
- e. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variable-variabel.
- f. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.

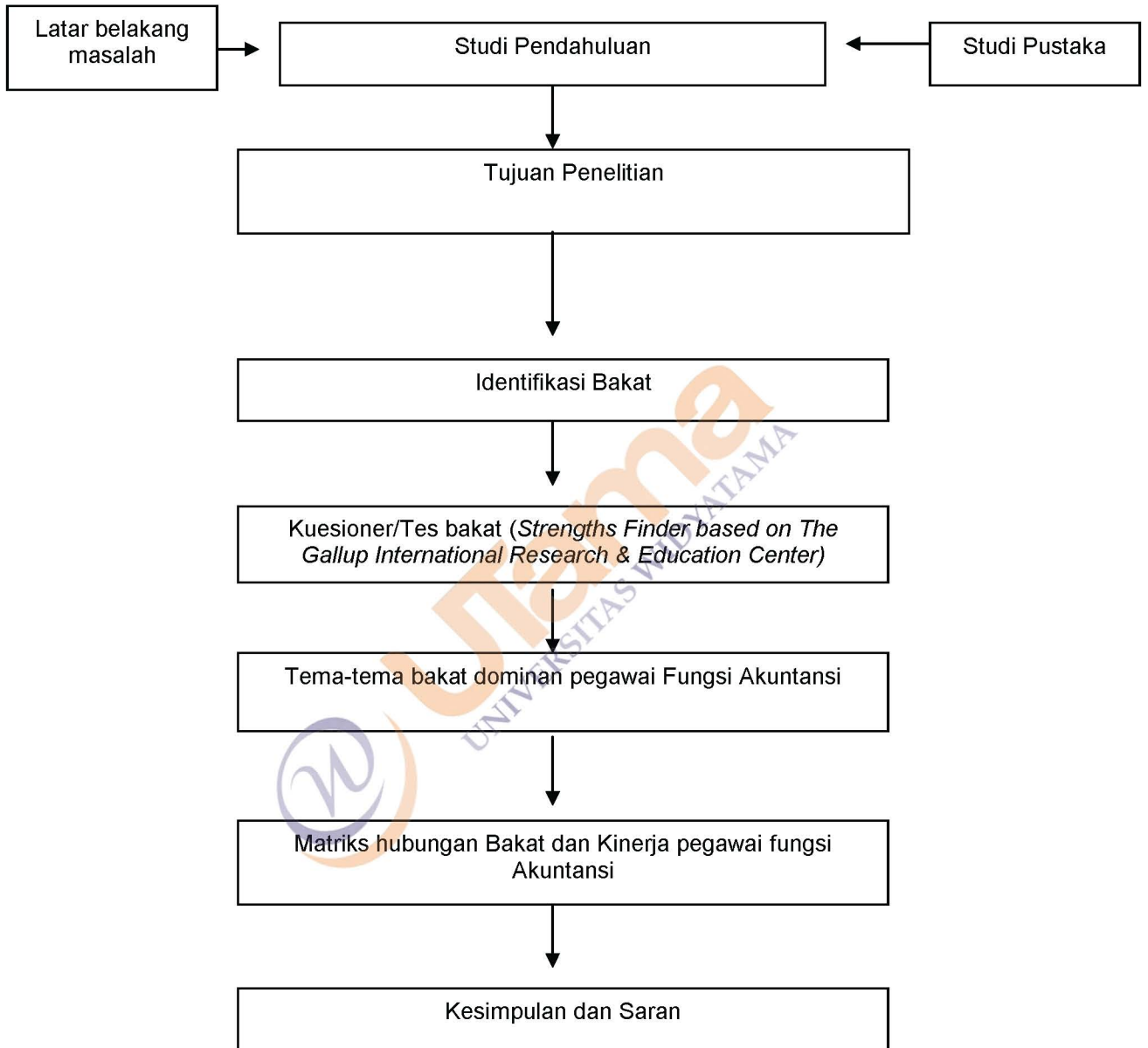
Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian deskriptif, dimana menurut Sugiono (2005:21) pengertian metode deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat memberikan hasil maksimal dengan langkah-langkah yang baik dan benar karena berpengaruh dan akan menjadi penentu pada tahapan selanjutnya. Oleh karena itu setiap langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebisa mungkin mengacu pada teori dan hasil penelitiannya yang relevan sehingga bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tahapan proses yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1
Tahapan Penelitian



3.3.2.. Definisi Variabel Penelitian

Definisi Variabel Penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian





































3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang kualitatif yaitu data yang sifatnya hanya menggolongkan saja. Yang termasuk dalam klasifikasi data kualitatif adalah data yang berskala ukuran nominal dan ordinal. Sebagai contoh data kualitatif adalah jenis pekerjaan seseorang (supir, bisnisman, guru, dll) motivasi karyawan (bagus, sedang, jelek) dan jabatan di perusahaan (supervisor, manajer pemasaran dll).

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi bakat-bakat yang dimiliki oleh pegawai fungsi Akuntansi pegawai pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia. Untuk mendapatkan data tersebut menggunakan model *The Gallup Organization*

Pengumpulan data ini dilakukan atas dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer adalah suatu cara yang ditempuh dalam menjangkau data yang diperlukan dalam mengambil suatu kesimpulan penelitian.

Ada beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Angket. Angket disebarakan pada responden (pegawai fungsi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia) untuk

memperoleh data langsung dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian.

- b. Wawancara yaitu tanya jawab dengan pihak manajemen PT. INTI (Persero) Bandung yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.
 - c. Dokumensi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari PT.INTI meliputi buku-buku.
 - d. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan sumber daya manusia yang dilakukan oleh peneliti di PT. INTI (Persero) Bandung yang dijadikan fokus penelitian.
 - e. Studi kepustakaan, yaitu upaya untuk memperoleh keterangan ilmiah yang bersumber dari buku-buku karya para ahli, dokumen-dokumen, karya ilmiah, penelitian terdahulu dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Data Sekunder yaitu:
- Visi, Misi dan Tujuan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
 - Struktur Organisasi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
 - *Job Description* pegawai PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2005:55).

Dalam penelitian ini tidak ada proses pengambilan sampel. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada di bagian Fungsi Akuntansi. Adapun jumlah responden yang penulis teliti adalah sebanyak 16 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Responden

No	Unit	Jumlah
1	Corporate	3
2	JTT	3
3	JIT	3
4	JTS	3
5	JTP	2
6	OSP	2
	Jumlah	16

3.5 Perancangan Kuesioner

Dalam melakukan pengumpulan data, diperlukan instrumen penelitian yang tepat agar didapatkan data yang representatif dan relevan dengan permasalahan yang dikaji. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner mengacu pada *Strengths Finder* hasil kajian *The Gallup Organization Research and Education Center*, telah menciptakan suatu program revolusioner untuk mengidentifikasi talenta atau bakat seseorang untuk mengembangkannya menjadi daya kekuatan, dan mencapai unjuk kerja yang konsisten dan mendekati sempurna. Program itu disebut *Strengths Finder* yaitu program yang berbasis internet yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi talenta seseorang. Program tersebut

memperkenalkan sebanyak 34 tema dominan dengan ribuan kemungkinan kombinasi yang membentuk kekuatan atau kelebihan seseorang. Untuk dapat mengidentifikasi talenta kita, maka kita harus terlebih dulu memiliki nomor identifikasi pribadi. (ID number) yang ada di balik sampul buku yang berjudul *Now, Discover Your Strengths*, yang merupakan kunci akses kepada program *Strengths Finder* yang bisa kita akses melalui internet, lalu kunjungilah alamat berikut: <http://www.strengsfinder.com>. Ikutilah perintah yang ada, saat diminta, masukkan nomor identitas anda (ID). Dalam Situs *Web Strengthsfinder* akan mengarahkan kita ke sistem dengan cara menunjukkan sebuah contoh pasangan pertanyaan yang terdiri dari 180 pertanyaan perbandingan, dengan rentang waktu 20 detik untuk menjawab setiap pertanyaan. Dalam penelitian ini hanya 175 pertanyaan saja yang dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data, pernyataan-pernyataan tersebut disusun tampilannya secara acak sesuai dari *Strengths Finder*. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini menggunakan *skala Likert*, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju.

3.6 Teknik Analisis Data

Berikut ini akan diuraikan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir

dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variable tertentu. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabe dengan judul *Item-Total Statistics*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r-tabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan secara terpisah pada lembar kerja yang berbeda anantara satu konstruk variabel yang lain sehingga dapat diketahui butir-butir pertanyaan variable mana yang paling banyak tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas (Uji Keandalan)

Uji Reabilitas berguna untuk mendapatkan derajat ketepatan, kemantapan, dan homogenitas alat ukur yang dipakai. Uji ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari respon yang diberikan oleh responden terhadap keseluruhan item yang diajukan dalam kuesioner. Reabilitas konsistensi item-item yang paling banyak digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* menggambarkan suatu koefisien korelasi yang besarnya antara 0 sampai 1.

Metode Alpha Cronbach dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k \times r}{1 + (k - 1) \times r}$$

dengan :

α = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

r = korelasi rata-rata item dalam variable

k = jumlah item dalam variable

Hasil koefisien reabilitas dikatakan baik jika nilainya jika besarnya 0,6 sampai 0,8 dan buruk jika nilainya kurang dari 0,6 (Sekaran, 1992). Nilai yang mendekati 1 menunjukkan derajat konsistensi responden yang tinggi dalam mengisi kuesioner penelitian

3.6.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam Statistik Deskriptif mengemukakan penyajian-penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3.6.4 Matriks pemetaan posisi pegawai

Pemetaan posisi pegawai merupakan pondasi utama dalam pengelolaan pegawai secara komprehensif. Pemetaan posisi pegawai dapat mengidentifikasi apakah pegawai telah berada pada peran/posisi yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pemetaan posisi masing-masing pegawai, hasil dari komparasi antara bakat pegawai

dengan kinerja (prestasi kerja pegawai) yang dituangkan dalam bentuk kuadran. Masing-masing pegawai akan berada pada kuadran A, B, C dan D sehingga akan mendapatkan penanganan yang berbeda antara kuadran yang satu dengan kuadran lainnya sesuai dengan bakat dan kinerja yang dimilikinya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari PT. INTI bahwa Bakat dominan yang diperlukan untuk Pegawai Fungsi Akuntansi terdiri dari 10 bakat yaitu antara lain: *Analytical/ analitis, Command/tukang perintah, Achiever/pekerja keras, berpikir ke depan, disiplin, Focus/fokus, Maximizer/semaksimal mungkin, Deliberative/penuh perhitungan, Consistency/konsistensi.* Ini menunjukkan bahwa bakat tersebut sudah sesuai dengan bakat yang dibutuhkan pegawai pada bagian fungsi akuntansi.
2. Gambaran Kinerja atau penampilan kerja secara kualitas dan kuantitas yang disuguhkan oleh pegawai bagian fungsi Akuntansi pada PT. INTI dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawab yang diberikan menunjukkan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari segi ketepatan waktu, kepedulian, ketelitian, inisiatif, dan kerjasama. Karena kelangsungan hidup suatu organisasi tergantung kepada salah satu diantaranya kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, karena pegawai merupakan unsur penting yang harus mendapatkan perhatian. Pencapaian tujuan organisasi menjadi kurang efektif apabila kinerja pegawai tidak maksimal dan hal ini akan menimbulkan

pemborosan bagi organisasi itu sendiri. Oleh sebab itu prestasi kerja atau kinerja pegawai harus benar-benar diperhatikan.

3. Hasil dari matriks kuadran diperoleh data bahwa pegawai Fungsi Akuntansi hanya berada pada Kuadran A dan C :

Kuadran A

Untuk pegawai Fungsi Akuntansi yang berada pada Kuadran A memiliki kinerja yang tinggi dan memiliki bakat yang sesuai dengan yang dibutuhkan pada bagian fungsi Akuntansi. Bagi pegawai Fungsi Akuntansi yang berada pada Kuadran A ini berarti :

- Pegawai Fungsi Akuntansi harus dijaga dan dipelihara dengan baik agar tetap memiliki motivasi dalam bekerja.
- Berikanlah pelatihan apabila diperlukan untuk meningkatkan kinerja yang masih perlu ditingkatkan.

Kuadran C

Untuk pegawai Fungsi Akuntansi yang berada pada Kuadran C memiliki kinerja yang tinggi tetapi memiliki bakat yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pada bagian fungsi akuntansi. Bagi para pegawai Fungsi Akuntansi yang berada pada Kuadran C ini berarti:

- Bagi pegawai Fungsi Akuntansi yang berada pada kuadran ini, berarti memiliki kemampuan yang sesuai dengan tugas pekerjaannya saat ini. Sudah sesuai dengan jabatannya sekarang.
- Pegawai Fungsi Akuntansi tersebut bisa juga diberikan peran lain atau dipindahkan ke unit kerja/ bagian lain yang bisa memunculkan potensinya apabila organisasi membuka peluang tersebut.

- Agar bakat terasah, didelegasikan tugas-tugas dalam fungsi akuntansi yang sesuai dengan bakatnya. Selain itu bisa diberikan pelatihan untuk meningkatkan strength yang dimiliki.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, ditujukan untuk keperluan pengembangan penelitian, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan yang dapat mendukung kemajuan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menyempurnakan penelitian lebih lanjut adalah

1. Penelitian ini dapat dilakukan pula pada unit kerja lainnya sehingga dapat ditemukan bakat-bakat lain yang dimiliki pada setiap individu/pegawai.
2. Melakukan analisis lebih lanjut untuk melihat / menemukan apakah terdapat bakat-bakat lain yang belum ditemukan.
3. Perusahaan harus mulai melakukan evaluasi bahwa dengan memperhatikan bakat sangat penting karena selain pengetahuan dan kecakapan memang penting namun hanya bakat yang memiliki potensi yang dibutuhkan untuk meraih kinerja yang unggul/luar biasa. Selain itu juga penempatan pegawai harus sesuai dengan latar belakang pendidikan dan potensi pegawai.

